

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Seiring dengan berkembangnya di era digitalisasi ini, pemanfaatan aplikasi sistem informasi untuk pengolahan data sangat diperlukan. Tidak hanya khusus untuk bisnis yang bergerak dalam bidang teknologi, keperluan pengelolaan data diperlukan untuk semua jenis bidang usaha. Agar seluruh data yang dihasilkan dalam proses bisnis dalam suatu organisasi dapat tersimpan dan diolah dengan baik, diperlukan aplikasi sistem informasi yang terintegrasi dengan setiap proses bisnis yang dilakukan oleh organisasi.

Next Level Bogor adalah bisnis *startup* yang berjalan di bidang *Fitness & Health* di kota Bogor. Next Level Bogor sendiri menyediakan berbagai program dan layanan untuk membantu pelanggan memperkuat tubuh dan meningkatkan kesehatan dengan cara yang interaktif dan menarik, Next Level telah banyak menarik perhatian bagi warga kota Bogor dikarenakan kurangnya layanan *boot camp fitness* yang ada di kota Bogor. Setelah berjalan selama kurang lebih 1 tahun, Next Level Bogor belum memiliki aplikasi sistem informasi khusus untuk mengelola data dan informasi seluruh pelanggan dan proses bisnis dalam organisasi. Seluruh layanan pelanggan yang disediakan oleh Next Level Bogor, dilakukan menggunakan arsip fisik dan tidak terintegrasi dengan aplikasi sistem informasi khusus. Contohnya dalam proses pendataan absensi kehadiran pelanggan, masih dicatat dalam sebuah kertas dan menggunakan *stamp* sebagai tanda kehadiran. Pelanggan juga perlu mengisi formulir untuk melakukan proses pembelian paket, transfer paket, dan cuti paket,

Hal ini membuat layanan yang diberikan kepada anggota pelanggan Next Level Bogor sangat terbatas dikarenakan anggota tidak dapat melakukan pemantauan laporan dari aktivitas yang telah dilakukan. Pihak manajerial dari Next Level Bogor juga mengalami kesulitan untuk mengelola data yang ada agar dapat dijadikan sebuah informasi yang berguna untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam upaya memaksimalkan layanana yang diberikan. Pelanggan Next Level Bogor sendiri memiliki permasalahan dalam melakukan layanan personalisasi *membership*. Next Level Bogor tidak dapat memberikan layanan personalisasi secara *online*, sehingga pelanggan harus

datang ke tempat Next Level Bogor setiap ingin melakukan layanan yang diberikan Next Level Bogor.

Pihak manajerial Next Level Bogor juga perlu melakukan digitalisasi dari arsip fisik pelanggan yang telah didapatkan. Hal ini menjadikan proses pengumpulan data menjadi kurang efisien karena diperlukan proses *input* data ulang dari bentuk fisik ke bentuk digital. Proses *input* ini juga beresiko dikarenakan dapat terjadi kesalahan atau *human error* sehingga data dimasukkan tidak akurat dan valid.

Oleh karena itu, diperlukan suatu aplikasi sistem informasi yang dapat memberikan layanan kepada pelanggan Next Level Bogor, agar pelanggan dapat dengan mudah melakukan personalisasi *membership* dalam Next Level Bogor. Aplikasi untuk menyimpan seluruh data anggota yang terdaftar dalam Next Level Bogor dan dapat memberikan informasi yang diperlukan anggota. Aplikasi yang telah dibuat juga diharapkan dapat membantu proses bisnis Next Level Bogor. Penelitian ini akan menghasilkan sebuah aplikasi sistem informasi yang dapat memberikan solusi atas permasalahan yang telah dijelaskan.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Semua bentuk pendataan aktivitas pelanggan dalam Next Level Bogor masih dilakukan menggunakan arsip fisik, sehingga pihak manajerial Next Level Bogor harus melakukan proses pendataan ulang dari data yang didapatkan dalam bentuk arsip fisik untuk dijadikan digital.
2. Next Level Bogor tidak menyediakan layanan dalam bentuk *online*, sehingga pelanggan harus datang ke tempat Next Level Bogor untuk melakukan personalisasi layanan.
3. Tidak ada sistem yang dapat mengelola data yang telah didapatkan dari kegiatan pelanggan Next Level Bogor, sehingga data yang telah didapatkan tidak menghasilkan informasi untuk membantu proses pengambilan keputusan.
4. Proses dokumentasi dari proses bisnis Next Level Bogor masih dilakukan manual lewat arsip fisik yang cenderung menimbulkan permasalahan dalam pencarian data dan adanya risiko kehilangan data.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Adapun batasan dari permasalahan yang telah dirumuskan yaitu sebagai berikut:

1. Sistem dirancang hanya untuk Next Level Bogor yang berada di Jl. Siliwangi No.65, Sukasari, Bogor Timur, Kota Bogor, Jawa Barat 16133.
2. Sistem yang diajukan hanya untuk mengembangkan sistem informasi pada layanan *membership* pada pelanggan Next Level Bogor.
3. Layanan *membership* yang dicakup adalah layanan administrasi pelanggan dalam melakukan pembelian paket, pendaftaran kelas, personalisasi paket dan melihat laporan.
4. Sistem yang dibuat mencakup aplikasi yang berbasis *Website*.
5. Sistem yang dibuat tidak mencakup layanan mengatur jadwal *private* untuk *member* Next Level Bogor.
6. Sistem akan memiliki *front-end* yang dapat diakses oleh seluruh pelanggan Next Level Bogor dan *back-end* yang dapat diakses oleh pihak *admin* Next Level Bogor.

### 1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka tugas akhir ini memiliki tujuan dan manfaat sebagai berikut:

#### 1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah membangun sebuah aplikasi sistem informasi *membership* Next Level Bogor sehingga layanan yang diberikan kepada anggota Next Level Bogor dapat berjalan maksimal serta membantu pihak manajerial dalam menyediakan layanan dan mengelola data pelanggan Next Level Bogor agar dapat dijadikan laporan yang dapat digunakan untuk mempertimbangkan kepentingan pengelolaan bisnis.

#### 1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini diantaranya:

1. Memberikan efektifitas terhadap tenaga kerja Next Level Bogor dalam hal penyimpanan dan pengelolaan data karena data yang didapatkan dari aktifitas dalam aplikasi akan tersimpan dan langsung diolah dalam bentuk laporan.

2. Memberikan layanan *online* untuk pelanggan Next Level Bogor, sehingga pelanggan dapat melakukan personalisasi layanan kapanpun dan dimanapun.
3. Membantu proses pengolahan data aktivitas pelanggan Next Level Bogor agar memberikan informasi yang akurat dan berguna untuk pengambilan keputusan.

## **1.5 Metodologi Penelitian**

Bagian ini menguraikan mengenai metode penelitian yang akan dilakukan. Diawali dengan jenis penelitian yang digunakan, populasi dan sampel, serta metode pengumpulan data. Jenis penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk *memberikan* gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif. Desain penelitian ini digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi saat ini. Penelitian deskriptif juga berarti penelitian yang dilakukan untuk menjelaskan fenomena atau karakteristik hal – hal, situasi atau sistem tertentu secara akurat. Penelitian deskriptif bersifat mendasar dan bertujuan untuk memperoleh keterangan, informasi dan data mengenai hal-hal yang ingin diamati. Tujuan penelitian deskriptif yaitu menjawab rumusan masalah yang sudah diuraikan dari berbagai jenis objek penelitian yang akan diteliti.

### **1.5.1 Metode Pengumpulan Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber yang telah ada (jurnal, buku dokumentasi, dan internet) dan juga data primer yaitu data yang diperoleh dari penelitian secara langsung

#### **1.5.1.1 Observasi**

Obsrvasi merupakan teknik pengumpulan data dengan pengamatan langsung, tanpa bantuan peralatan lain. Tidak hanya mengukur data yang didapatkan namun juga mempertimbangkan berbagai fenomena yang terjadi seperti situasi atau kondisi. Observasi dilakukan dengan cara mengamati setiap proses bisnis yang terjadi pada Next Level Bogor yang terkait dengan fitur yang akan dikembangkan pada aplikasi ini.

#### **1.5.1.2 Wawancara**

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap narasumber (responden) atau

sumber data. Wawancara dilakukan dengan narasumber dari pihak Next Level Bogor yang berkaitan dan juga memiliki peran dalam Next Level Bogor, yaitu *Manager*, dan *Admin*.

### **1.5.1.3 Studi Literatur**

Studi literatur adalah cara yang dipakai untuk menghimpun data-data atau sumber-sumber yang berhubungan dengan topik yang diangkat dalam suatu penelitian. Studi literatur bisa didapat dari berbagai sumber, jurnal, buku dokumentasi, internet dan pustaka. Studi literatur dilakukan dengan mempelajari baik buku, jurnal, makalah maupun sumber lainnya yang terkait dengan penelitian dalam membangun aplikasi ini.

### **1.5.2 Metodologi Pengembangan Sistem**

Pengembangan sistem akan menggunakan pendekatan metodologi *Rapid Application Design* dengan model *Prototyping*. Pemilihan pendekatan ini berdasarkan pertimbangan pengaju dengan proyek yang akan dibuat. Sistem yang akan dirancang merupakan sistem baru yang belum pernah ada sebelumnya. Metodologi *Rapid Application Design* dengan model *prototyping* membantu pihak pengembang agar aplikasi yang dibuat dapat sesuai dengan perencanaan. *Rapid Application Design* memfokuskan dalam tahap *review* dalam perencanaan sehingga sistem aplikasi yang dibuat dapat secara *adaptive* dibuat sesuai dengan permintaan. *Rapid Application Design* juga memungkinkan sistem dapat diintegrasikan dalam periode *development*, sehingga membantu pengembang dalam melakukan *review* ataupun evaluasi dari sistem yang dibuat.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika sistematika penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini terdiri dari teori – teori yang diambil dari beberapa kutipan buku atau jurnal, yang berupa pengertian dan definisi. Bab ini menjelaskan konsep dasar sistem informasi, konsep dasar pemrograman, konsep dasar penelitian dan definisi lainnya yang berkaitan dengan sistem yang dibahas.

### **BAB III : SISTEM SAAT INI**

Bab ini berisikan gambaran dari sistem yang saat ini berjalan di Next Level Bogor. Bab ini juga menjelaskan permasalahan atau kendala yang dihadapi dan solusi yang diperlukan agar dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi.

### **BAB IV : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM USULAN**

Bab ini menjelaskan analisa sistem yang diusulkan dengan menggunakan *Unified Modelling Language (UML)* berupa *Use Case Diagram*, *Sequence Diagram*, *Activity Diagram*, desain basis data, tampilan sistem yang diimplementasikan, dan rancangan sistem yang diusulkan.

### **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan analisa dan optimalisasi sistem berdasarkan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.

